

BAB V PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan penguraian dari bab-bab sebelumnya tentang Analisis dan Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Inventori Gudang Seksi Otomotif BLPT DJ Yogyakarta ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Mengacu pada rumusan masalah pada bab I, maka proses membangun sistem informasi inventori ini melalui beberapa tahap, yaitu:
 - a. Sistem *request* (fitur yang dibutuhkan)
 - b. Analisis kebutuhan sistem
 - c. Perancangan aplikasi
 - d. Perancangan alur database
 - e. Pemilihan versi *framework* CakePHP
 - f. Modifikasi program pada modul MVC (*models, views, controllers*), menggunakan Adobe Dreamwiever CS3, dan editor Notepad++ v5.0.2 untuk membuka file berekstensi *.ctp pada modul *views*.
 - g. Mengatasi berbagai problem yang ada yaitu dengan melengkapi *coding* yang ada, namun bila tidak juga tersolusikan maka menggunakan metode lain yang mungkin berbeda dari rancangan program awal namun tetap satu tujuan dan fungsi

- g. Penerapan sistem informasi ini dilakukan melalui tahap penyetelan program yang dilakukan oleh *user* berdasarkan tingkatan level *user*. Tahap selanjutnya yaitu konfigurasi jaringan, termasuk instalasi program di server, konfigurasi IP *address*, dan testing koneksi menggunakan tipe standar yaitu fungsi *ipconfig* dan *ping*.
- h. Tetap mengacu pada batasan masalah di bab I, maka aplikasi ini bisa digunakan dengan baik jika pada sistem operasi server maupun client terinstal web server dan database server sesuai dengan versi yang sudah direkomendasikan (*xampp 1.7.0*).
- i. Untuk mengkoneksikan antara *client* dan *server* lebih berhasil jika dilakukan dengan cara manual, yaitu *user* meng-input-kan sendiri *address* dan *channel* yang digunakan oleh PC (*setting IP*).
- j. Menariknya, skrip PHP, query MySQL, Javascript dan CSS bisa saling terpisah-pisah, tidak dibuat dalam satu skrip berukuran besar yang membutuhkan resource besar pula untuk mengksesnya. Dengan demikian, aplikasi yang anda buat mudah untuk dimaintenance dan dikembangkan lebih lanjut.
- k. Sistem inventory yang selama ini dipakai oleh BLPT Yogyakarta dinilai kurang efektif dan efisien, sehingga disempurnakan dengan aplikasi ini.
- l. Sistem inventory berbasis web yang dibuat ini siap untuk menggantikan sistem lama sehingga pekerjaan akan menjadi lebih mudah dan cepat terselesaikan.

5.2 Saran

Demi pengembangan lebih lanjut, ada beberapa saran yang dapat diambil dari pembahasan ini:

1. Adanya penerapan sistem tertib administrasi dengan diterapkannya sistem inventori gudang berbasis intranet ini memungkinkan adanya kebijakan baru, sehingga pihak manajemen BLPT Yogyakarta diharapkan bisa mengkoordinir kebijakan (*policy*) tersebut.
2. *Server* juga sebaiknya bisa dilakukan pengaturan-pengaturan tertentu. Seperti manajemen TCP/IP, list penggunaan IP, Hak akses untuk masing-masing layanan yang ada. Sedikan juga akses agar masing-masing gudang seksi saling terhubung dalam satu layanan inventori.
3. Konfigurasi *web server* dan *database server* baiknya sudah disetting dalam list webnya sekalian. Sehingga ketika ada perubahan versi *web server* dan *database server* dengan PHP yang digunakan ketika pembuatan, tidak akan terjadi perubahan tampilan yang berarti.
4. Melengkapi fitur-fitur yang ada dengan modal kode program yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Sehingga, sistem inventori gudang BLPT Yogyakarta dapat diterapkan secara penuh untuk semua seksi yang ada. Mulai dari gudang pusat hingga masing-masing bengkel.
5. Inventarisasi akan semakin baik jika peralatan yang ada diidentifikasi dengan kode (pengkodean alat dan bahan serta barang), sehingga optimalisasi penggunaan sistem ini akan lebih bermanfaat. Gunakan barcode wireless untuk membaca id barang yang susah dipindahkan.